

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi dari penelitian ini dilakukan di SMK TEXAR Klari, lokasi atau objek dalam penelitian ini ialah berada di sebuah Lembaga Pendidikan berlokasi di Jalan Raya Kosambi, Desa Duren, Kecamatan Klari Kabupaten Karawang. Sekolah ini berada dalam naungan kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, terletak secara geografis pada lintang -6 dan bujur 107. SMK TEXAR Klari berdiri pada tahun 2009. SMK TEXAR Klari dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Hj. Yoyoh Maesaroh, M.Pd. Sekolah ini merupakan sekolah Swasta Akreditasi A Kurikulum 2013.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini telah dilaksanakan dari awal Maret sampai dengan Agustus 2020

B. Desain dan Metode Peneliti

Pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, kemudian metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif dapat memusatkan perhatian terhadap masalah-masalah atau kejadian-kejadian yang ada pada saat penelitian atau masalah yang bersifat aktual, kemudian menggambarkan fakta tentang permasalahan yang diteliti di damping dengan penafsiran rasional yang teliti.

pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu kejadian sosial dan masalah manusia. Menurut Nazir (1988:63) dalam Asep (2013:53) mengemukakan pendapatnya bahwa

“Metode deskriptif ialah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau sesuatu pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini ialah untuk membuat deskriptif akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang terjadi”.

Sedangkan pendekatan kualitatif sendiri Menurut Menurut Melong (2012: 6)

dalam Asep (2013:50) mengemukakan penelitian dengan metode kualitatif sebagai berikut:

“Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.

Sedangkan Sugiyono (2012 : 59) menyatakan bahwa :

“Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus di validasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan”.

Oleh karena itu, peneliti akan lebih banyak berkomunikasi dengan subjek peneliti, kemudian peneliti akan lebih banyak menguraikan secara deskriptif hasil temuan-temuan dilapangan selama proses penelitian berlangsung.

C. Subjek Penelitian dan Sumber Data

Subjek penelitian ini yaitu subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Maka subjek penelitian yang akan diteliti yaitu Pembina dan siswa Organisasi Siswa Intra Sekolah SMK TEXAR Klari. Dan yang menjadi objek penelitian peneliti yaitu mengenai

(OSIS), yang tidak lain penelitian ini tentang Penerapan Nilai-nilai Pancasila dalam Kegiatan (OSIS). Maka dari itu, yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah :

1. Pembina OSIS
2. Ketua OSIS
3. Anggota OSIS
4. Guru Pembina OSIS

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses yang penting dalam mendukung suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2014 : 224) teknik pengumpulan data adalah :

“Langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan”.

Adapun teknik pengumpulan data penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data tersebut ialah sebagai berikut :

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi

dan data faktual langsung dari sumbernya disebut dengan wawancara. Proses Tanya jawab lisan secara langsung kepada berbagai pihak dilakukan melalui wawancara.

Berkaitan dengan hal tersebut, Danial Triatna (2013:55) menjelaskan bahwa :

“Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan dialog, Tanya jawab antara peneliti dan responden secara sungguh-sungguh. Wawancara dapat dilakukan dimana saja selama dialog masih bisa dilakukan, misalnya sambil berjalan, duduk santai di suatu tempat, dilapangan, dikantor, di kebun atau dimana saja”.

Dari uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan menggunakan wawancara dapat memperoleh gambaran yang lebih mendalam, dapat di pahami dan objektif tentang fokus masalah yang sedang di teliti.

2. Observasi

Pengertian Observasi Menurut Sugiyono (2014 : 145) menyatakan bahwa:

“observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. kalau wawancara dan kuisisioner selau berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain”.

Peneliti dapat mengamati situasi-situasi yang ada di lapangan dengan mencatat apa yang dianggap penting guna menunjang terhadap tujuan penelitian dengan proses observasi tersebut. Dalam hal memperoleh data di lapangan Observasi juga memberikan kemudahan dalam penelitian.

3. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan mencari

untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut, Danial Triatna (2013:56) menjelaskan bahwa :

“Studi Dokumentasi yaitu mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistik, jumlah dan nama pegawai, data siswa, data penduduk; grafik, gambar, surat-surat, foto, akte, dsb”.

Kajian dokumentasi ini dapat dipandang sebagai narasumber yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti melalui Data tersebut. Teknik yang dilakukan ini dengan cara menganalisa data-data dan melihat yang berupa dokumentasi yang berkaitan dan menunjang penelitian.

E. Teknik Analisis Data

“Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (Triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh”. (Sugiyono 2014:243).

Dari uraian diatas dapat dijelaskan bahwa teknik analisis data kualitatif dapat dilakukan dengan bermacam-macam cara, yaitu dengan cara pengumpulan data dari berbagai sumber. Dalam hal analisis data, Sugiyono (2014:247) menyatakan langkah-langkah analisis data kualitatif meliputi:

1 Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam penelitian di fokuskan pada bagaimana penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan organisasi Siswa intra sekolah.

2 Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya kemudian penelitian dalam bentuk uraian singkat dan sejenisnya. peneliti menjelaskan atau menguraikan tentang penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan organisasi siswa intra sekolah.

3 Penarikan kesimpulan dan Verifikasi

Temuan dapat berupadeskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah di teliti menjadi jelas.

Menarik simpulan atas hasil penelitian mengenai penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan organisasi siswa intra sekolah.

